

Pengaruh Pemberitaan Efek Samping Vaksin Terhadap Minat Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi

Safrilla Saronto¹ Weni A. Arindawati² dan Oky Oxygentri³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Ilmu Komunikasi

safrillasrnt@gmail.com¹

ABSTRACT

The advantages and drawbacks of how the general public views the anticipated adverse effects of the COVID-19 vaccine, which some are concerned about when immunized, are the driving forces behind this research. The purpose of this study is to ascertain how news of vaccine adverse effects affects vaccination interest. The sample of this study was 88 respondents as research participants. The technique used is descriptive quantitative, which combines direct linear regression analysis, using the theory of Uses and Effects. Karangligar Village residents who have never been vaccinated participated in this study. Simple linear regression was employed in this study to evaluate the data. According to the study's findings, there is a substantial relationship between the news's fervor and Karangligar Village residents' enthusiasm in receiving the COVID-19 vaccination. And the interest in immunizing the residents of Karangligar Village is significantly influenced by the media's coverage of the COVID-19 vaccine's negative effects.

Keywords : *news, covid-19, vaccination*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pro dan kontra tentang bagaimana masyarakat umum memandang pemberitaan efek samping vaksin COVID-19, yang dikhawatirkan sebagian orang saat divaksinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berita efek samping vaksin terhadap minat vaksinasi. Sampel penelitian ini sebesar 88 responden sebagai peserta penelitian. Teknik yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang menggabungkan analisis regresi linier langsung, menggunakan teori *Uses and Effect*. Warga Desa Karangligar yang belum pernah divaksinasi mengikuti penelitian ini. Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara intensitas pemberitaan efek samping vaksin COVID-19 terhadap minat melakukan vaksinasi masyarakat Desa Karangligar. Dan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara isi media pemberitaan efek samping vaksin COVID-19 terhadap minat melakukan vaksinasi masyarakat Desa Karangligar.

Kata kunci : *pemberitaan, covid-19, vaksinasi*

PENDAHULUAN

Penemuan virus baru yang mewabah dan merusak kesehatan masyarakat di penghujung tahun 2019 mengejutkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Coronavirus adalah nama virus ini (COVID-19). Penyakit ini pertama kali dikenal sebagai 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV), yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah atau *Coronavirus* (COVID-19), dan diumumkan oleh WHO sebagai pandemi pada 12 Maret 2020 (Susilo et al., 2020). Penyakit *Coronavirus 2019 (COVID-19)* adalah penyakit baru yang dimana sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia, karena virus ini menular antara hewan dan manusia (Putri, 2020). Saat virus COVID-19 pertama kali muncul, Indonesia mendapat informasi bahwa 27.549 orang di 34 provinsi dinyatakan positif Covid-19, dan 1.663 di antaranya meninggal. (Muhyiddin, 2020). Di kota Karawang sendiri

angka kasus penyebaran COVID-19 sebanyak 3.793 pasien positif COVID-19 dalam kurun waktu sepekan, terhitung dari 21-27 Juni 2021 dan pasien yang sembuh sebanyak 1.138 orang (Sohuturon, 2021).

Ketika COVID-19 terus menyebar, ada semakin banyak strategi dan inisiatif yang digunakan untuk menghentikannya. Salah satunya Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mewujudkan jarak fisik (*Physical Distancing*) (Ayunda et al., 2020). Namun, hal tersebut diyakini belum cukup untuk menghentikan penyebaran COVID-19 di Indonesia, sehingga diperlukan solusi untuk menghentikan penyebaran kasus COVID-19. Salah satu solusi yang sedang diterapkan, yang bertujuan untuk menghentikan penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia (Alodokter, 2022). Sejak 13 Januari 2021, Indonesia telah menerapkan program vaksinasi. Akan ada empat tahapan program vaksinasi. Petugas kesehatan publik akan mengambil bagian pada program vaksinasi tahap 1, lalu layanan publik seperti TNI dan Polri akan mengambil bagian pada program vaksinasi tahap 2, dan masyarakat rentan akan mengambil bagian pada program vaksinasi tahap 3. Dan masyarakat umum akan ambil bagian pada vaksinasi tahap terakhir yakni tahap 4. (Dewi, 2021).

Sejak munculnya virus COVID-19 hingga saat program vaksinasi berlangsung, banyak sekali televisi yang menayangkan pemberitaan mengenai perkembangan virus COVID-19 dan yang terbaru televisi gencar untuk menayangkan bagaimana perkembangan vaksinasi yang sedang berlangsung. Pemberitaan ini pun ramai diberitakan oleh media-media nasional maupun swasta, salah satunya yakni Kompas TV. Yang dimana pemberitaan yang ditayangkan pada tanggal 6 Juli 2021 Kompas TV memberitakan informasi terkait kondisi masyarakat ketika sudah menerima vaksin. Yang dimana dalam pemberitaan tersebut dikatakan bahwa "Seorang Warga di Lumajang Meninggal Setelah Suntik Vaksin" kronologis dalam pemberitaan tersebut menyebutkan bahwa korban mengalami efek samping vaksin COVID-19 ringan seperti demam, pusing, dan muntah-muntah. Saat itu juga korban langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis sebelum ia dinyatakan meninggal. Saat dikonfirmasi oleh pihak keluarga ia tidak memiliki riwayat penyakit bawaan.

Munculnya pemberitaan tersebut menimbulkan respon yang beragam dari masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya Pro dan Kontra yang terjadi dimasyarakat. Untuk masyarakat yang pro mereka tidak mengkhawatirkan pemberitaan tersebut dan meskipun pemberitaan tersebut benar terjadi tidak ada mempengaruhi untuk melakukan vaksinasi. Namun untuk masyarakat yang kontra mereka menilai bahwa dengan banyaknya pemberitaan tersebut akan menyebabkan adanya pengaruh atau pun rasa khawatir saat ingin melakukan vaksinasi. Sehingga dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa Komunikasi massa yang dikirim oleh media massa memiliki pengaruh terhadap pengguna media massa tersebut. Sehingga peneliti tertarik pada penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pemberitaan Televisi Mengenai Efek Samping Vaksin COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat di Desa Karangligar Untuk Melakukan Vaksinasi**".

Meneliti bagaimana pemberitaan efek samping vaksin COVID-19 mempengaruhi minat masyarakat terhadap vaksinasi di desa Karangligar adalah tujuan dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019:15) penelitian yang menggunakan populasi atau sampel dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang pada prinsipnya positivis. Analisis data kuantitatif digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini untuk memberikan hasil dan menguji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element wilayah penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019:130). Populasi untuk penelitian ini yakni masyarakat Desa Karangligar yang belum melakukan vaksinasi COVID-19 dan berjumlah 781. Yang dimana setelah ditarik sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Menurut Martono (Martono, 2016:81) *Purposive sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel dimana seorang peneliti memilih sampel. Teknik ini menggunakan kriteria pengambilan sampel khusus berikut:

1. Masyarakat desa Karangligar berumur 18-60 tahun.
2. Masyarakat desa Karangligar yang belum melakukan vaksinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan	
Intensitas	X1	0,521	0,176	Valid
	X2	0,663	0,176	Valid
	X3	0,674	0,176	Valid
Isi Media	X4	0,830	0,176	Valid
	X5	0,674	0,176	Valid
	X6	0,763	0,176	Valid
	X7	0,808	0,176	Valid
Minat	Y1	0,690	0,176	Valid
	Y2	0,744	0,176	Valid
	Y3	0,764	0,176	Valid
	Y4	0,748	0,176	Valid
	Y5	0,718	0,176	Valid
	Y6	0,589	0,176	Valid
	Y7	0,700	0,176	Valid
	Y8	0,813	0,176	Valid
	Y9	0,791	0,176	Valid
	Y10	0,753	0,176	Valid

	Y11	0,504	0,176	Valid
	Y12	0,477	0,176	Valid
	Y13	0,506	0,176	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Dengan banyaknya data adalah $n = 88$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka semua proposisi pada tabel sebelumnya dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	N of Items
Pemberitaan (X)	0,832	0,833	7
Minat (Y)	0,896	0,902	13

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Pada hasil output data diatas didapatkan sebanyak 13 data valid yang telah diperoleh peneliti untuk nilai reliabilitas pada instrument variabel Y yaitu minat masyarakat untuk vaksinasi sebesar 0,896 dengan r tabel 0,176 maka $r > r$ tabel yang dimana artinya instrument variabel Y dapat dipercaya atau *reliable*.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	7.14583860
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.094
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Temuan data uji normalitas menunjukkan bahwa Asymp berdasarkan hasil keluaran uji tersebut di atas. tanda tangan. $0,017 > 0,05$. Dengan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.909	3.970		3.503	.001
	Pemberitaan	1.332	.141	.715	9.474	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

$$Y = 13,909 + 1,332$$

Data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstan berjumlah 13,909 yang dimana nilai konsisten dari variabel minat masyarakat sebesar 13,909.
2. Koefisien regresi X adalah 1,332, artinya nilai pemberitaan akan naik sebesar 1,332 untuk setiap 1% kenaikan berita televisi. Arah variabel X terhadap variabel Y dipercaya positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

1. Dapat disimpulkan bahwa variabel (X), berita televisi, berpengaruh terhadap variabel (Y), minat masyarakat, berdasarkan nilai signifikan dari koefisien tabel yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan nilai t hitung dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berita televisi berpengaruh terhadap variabel (Y) minat masyarakat karena t hitung sebesar $9,474 > t$ tabel 1,987.

Uji Parsial (T)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (T)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.292	3.985		3.837	.000
	Intensitas	.861	.289	.232	2.975	.004
	Isi Media	1.599	.200	.624	8.008	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan hasil output data diatas pada variabel X Respon didapatkan t hitung sebesar = 2,975 dan Sig sebesar = 0,004 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang dimana dapat dinyatakan bahwa variabel intensitas terdapat pengaruh signifikan terhadap minat untuk melakukan vaksinasi. Pada variabel X Pemahaman isi pesan didapatkan t hitung sebesar 8,008 dan Sig sebesar = 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang

dimana dapat dinyatakan bahwa variabel pemahaman isi pesan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat untuk melakukan vaksinasi.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.519	7.08715

a. Predictors: (Constant), Isi Media, Intensitas

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Nilai korelasi (R) adalah 0,728 dan koefisien determinasi (R²) adalah 0,530 berdasarkan temuan dari output data yang dibahas di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh sebesar 53% terhadap variabel Y.

Pembahasan

1. Pengaruh Intensitas Dalam Pemberitaan Efek Samping Vaksin COVID-19 di Televisi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan, peneliti menguji hipotesis (Uji T Parsial) dengan menggunakan software SPSS 16 dan menemukan korelasi yang substansial antara efek samping vaksin dan minat vaksinasi. Terbukti dengan hasil t hitung = 2,975 dan Sig = 0,004 pada taraf kepercayaan 0,05. Faktor intensitas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk divaksinasi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang diperoleh kemudian.

Karena nilai standar koefisiensi bertanda positif, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi responden menonton pemberitaan efek samping vaksin COVID-19, maka akan semakin tinggi pula minat responden untuk melakukan vaksinasi. Hal ini menunjukkan adanya keabsahan teori uses and effect yang dimana pada teori tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan media nantinya akan menimbulkan effect bagi para responden. Dan effect tersebut menunjukkan hasil yang positif, yakni semakin tinggi selang waktu yang digunakan responden untuk menonton pemberitaan efek samping vaksin COVID-19, maka akan semakin tinggi pula minat yang ditunjukkan responden untuk melakukan vaksinasi.

2. Pengaruh Isi Media Dalam Pemberitaan Efek Samping Vaksin COVID-19 Di Televisi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi

Dengan menggunakan program SPSS 16, hasil pengujian hipotesis (Uji T Parsial) dihasilkan berdasarkan pengujian yang dilakukan, dan ditemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara minat vaksinasi dan efek samping vaksin. Nilai t hitung sebesar 8,008 dan Sig = 0,000 dengan tingkat kepercayaan 0,05 mendukung hal tersebut. Mendapat skor bermakna $0,000 < 0,05$ setelah itu. Hal ini menunjukkan bahwa selama penyebaran efek

samping vaksin COVID-19, elemen konten media memiliki dampak yang cukup besar terhadap minat vaksinasi.

Karena nilai standar koefisiensi bertanda positif, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi responden memahami isi media dalam pemberitaan efek samping vaksin COVID-19, maka akan semakin tinggi pula pemahaman yang diberikan responden terhadap isi pesan pada pemberitaan efek samping vaksin COVID-19 sehingga dapat membentuk minat untuk melakukan vaksinasi. Hal ini menunjukkan adanya keabsahan teori *uses and effect* yang dimana pada teori tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan media nantinya akan menimbulkan *effect* bagi para responden. Dan *effect* tersebut menunjukkan hasil yang positif, yakni semakin tinggi pemahaman isi pesan pada pemberitaan efek samping vaksin COVID-19, maka akan membentuk minat responden untuk melakukan vaksinasi.

Teori *Uses and Effect*, yang menunjukkan bahwa penggunaan adalah komponen paling penting atau komponen utama dari pemikiran ini, adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan apa yang telah disebutkan di atas sangat penting untuk itu. Karena mengetahui penggunaan media dan asal-usulnya akan memungkinkan seseorang untuk memahami dan meramalkan hasil dari suatu proses komunikasi massa.

Penggunaan media oleh warga Desa Karangligar dalam penelitian memainkan peran penting dalam menentukan hasil penggunaan media. Selain itu, karena responden menerima berita yang berbeda yang beredar di media massa secara subjektif, akan menghasilkan hasil positif yang dapat berdampak pada minat yang mereka hasilkan. Salah satu dampak yang dibawa oleh media itu sendiri adalah apa yang dialami oleh warga Desa Karangligar. Kualitas isi pesan dan sejauh mana warga Desa Karangligar memanfaatkan media, khususnya dampaknya, mempengaruhi hubungan antara penggunaan media dan hasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara pemberitaan efek samping vaksin COVID-19 sebesar 53%. Hal ini sesuai dengan temuan yang ada dilapangan, dimana penggunaan media secara berskala dapat berubah positif bagi responden. Karena responden menerima berbagai isi media yang berbeda ketika menemukan pemberitaan efek samping vaksin yang lain. Dan jika responden menerima pemberitaan secara berskala tentu akan memiliki pandangan yang lain mengenai pemberitaan yang beredar mengenai efek samping vaksin, hal ini bisa menumbuhkan minat yang diperlihatkan responden untuk melakukan vaksinasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk masyarakat. Bagi masyarakat, diharapkan untuk tidak termakan judul pada pemberitaan yang beredar di media masa khususnya televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2022). *Mengetahui Manfaat Vaksin COVID-19 dan Kelompok Penerima Prioritasnya*. Www.Alodokter.Com. <https://www.alodokter.com/mengetahui-manfaat-vaksin-covid-19-dan-kelompok-penerima-prioritasnya>
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/3022>
- Dewi, R. K. (2021). *Tahapan Vaksinasi Covid-19 dan Jadwal Pelaksanaannya*. Www.Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/09/200200965/4-tahapan-vaksinasi-covid-19-dan-jadwal-pelaksanaannya#page2>
- Matorno, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, NewNormal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sohuturon, M. (2021). *Karawang Catat 3 Ribu Kasus Covid Sepekan, Kematian Tertinggi*. Www.Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210629085350-20-660625/karawang-catat-3-ribu-kasus-covid-sepekan-kematian-tertinggi/amp>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); II). ALFABETA cv.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>